

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama, semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan (Pradopo, 1990:6-7).

Dalam puisi ada hubungan erat antara diksi, pengimajian dan kata konkret. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian dan karena itu kata-kata menjadi lebih konkret seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa. Pengimajian dapat dibatasi dengan pengertian: kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Baris atau bait puisi itu seolah-olah mengandung gema suara (imaji auditif), benda yang nampak (imaji visual), atau sesuatu yang dirasakan, raba atau sentuh (imaji taktil) (Waluyo, 1987:78).

Pengimajian banyak ditemukan di dalam sebuah lirik lagu. (Waluyo, 1987:1-2), menjelaskan bahwa nyanyi-nyanyian yang banyak dilagukan salah satu contoh puisi populer. Lirik lagu dan nyanyi-nyanyian tidaklah semata-mata hanya lagunya yang indah dan menyenangkan, tetapi terlebih isi puisinya mampu menghibur manusia. Lirik lagu memiliki keindahannya tersendiri, termasuk juga lagu-lagu Jepang yang memiliki keindahan dan juga kekhasannya.

Salah satu musisi Jepang Yonezu Kenshi merilis banyak single, lagu-lagu singelnya pun tidak kalah larisnya. Beberapa yang cukup terkenal adalah *Flowerwal* yang dirilis pada Januari 2015 dan *Unbelievers* pada September 2015. Pada tahun 2016, ia menciptakan soundtrack berjudul *Nanimono* untuk film *Nansha* sebagai kolaborasi dengan Tanaka Yasutaka. Selain itu, ia juga mengeluarkan *single* yang berjudul *Loser* dan *Number Nine* di tahun yang sama. Dalam *Mv* lagu *Loser*, Yonezu Kenshi bahkan menarikan koreografi untuk pertama kalinya dari semua *MV* yang telah ia rekam. Pada tahun 2018 Yonezu Kenshi juga merilis *single* hit yang berjudul *Lemon* sebagai lagu tema untuk drama TBS Friday "Unnatural. Lagu-lagu dari Yonezu Kenshi, beberapa diantaranya juga pernah dijadikan sebagai original soundtrack dari anime. Dua diantaranya adalah *Orion* yang menjadi lagu ending anime *Sangatsu no Lion* dan *Peace Sign* yang menjadi lagu anime *My Hero Academia*.

Begitu juga pada lirik lagu yang diciptakan Yonezu Kenshi *disingle* terbarunya *Lemon* dan *Flamingo* tentunya terdapat pengimajian. Dari sekian banyak *single* Yonezu Kenshi penulis tertarik pada dua buah lirik lagu yang berjudul *Lemon* dan *Flamingo*. Pada *single Lemon* pertama kali disiarkan di *Kōhaku Uta Gassen* dari Prefektur Tokushima. *Kōhaku Uta Gassen* merupakan acara music tahun baru yang diadakan oleh saluran NHK (<http://m.kumparan.com>). *Lemon* telah mendapatkan rekor dalam penjualannya yang melebihi 3 juta *copy*. Keunggulan lainnya, lagu ini menempati posisi puncak dalam chart oricon selama satu minggu. Selain itu pertama kalinya dalam sejarah, di youtube *MV* lagu ini telah melampaui 400 juta kali ditonton. Hal ini pencapai

luar biasa selama 475 hari sejak dirilis ([oricon.co.jp/rank](http://oricon.co.jp/rank)). Sedangkan *single Flamingo* yang dirilis pada tanggal 20 Oktober 2018 juga menempati posisi puncak dalam chart oricon dan berhasil mencapai 10 juta jumlah tonton di Youtube dalam waktu kurang lebih seminggu ([oricon.co.jp/rank](http://oricon.co.jp/rank)) .

Pengimajian yang ingin penulis teliti juga dapat terlihat pada judul lirik lagu tersebut. *Lemon* dan *Flamingo* termasuk dalam jenis flora dan fauna. Flora secara umum adalah segala jenis tumbuhan serta tanaman yang ada dimuka bumi, sementara fauna adalah segala jenis hewan yang hidup di muka bumi. Flora dan fauna memiliki jenis yang begitu banyak dan beragam hingga tidak lagi terhitung jumlahnya ([ilmugeografi.com/pengertian-flora-dan-fauna](http://ilmugeografi.com/pengertian-flora-dan-fauna)). Pada lirik lagu *Lemon*, kata *Lemon* menurut KBBI adalah jenis limau, warna kuning muda (<http://kbbi.web.id/lemon>). Sedangkan menurut pandangan masyarakat Jepang *Lemon* melambangkan kehilangan dan kesedihan (<https://www.crunchyroll.com>). Jadi lemon dapat dikatakan memiliki makna kesedihan Sedangkan untuk *Flamingo* menurut KBBI adalah burung yang hidup di daerah tropis (di Afrika dan Amerika Selatan), berkaki dan berleher panjang, berparuh lengkung, tepi paruhnya bagian dalam bergerigi seperti paruh itik, berbulu putih dengan sayap hitam yang pangkalnya ditutupi bulu halus bewarna merah anggur (<http://kbbi.web.id/flamingo>). Sedangkan menurut masyarakat umum *Flamingo* adalah jenis burung migrasi yang berpindah-pindah. Jadi kata *Flamingo* memiliki makna kesedihan karena jenis burung yang berpindah-pindah ini meninggalkan rasa kehilangan dan kesedihan pada orang-orang yang menikmati keindahannya, ketika masa migrasi burung itu sudah selesai (<https://m.kumparan.com>).

Dari judul kedua lirik lagu tersebut penulis melihat tentang kesedihan. Penulis menggunakan pengimajian untuk mengungkapkan makna kesedihan yang terdapat pada lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo*. Kesedihan menurut KBBI perasaan sedih dan kesusahan hati (<http://kbbi.web.id/kesedihan>). Sedih adalah isak, tangis (<http://kbbi.web.id/sedih>). Sedangkan kesusahan hati menurut KBBI merasa tidak aman dalam hati, sesuatu yang terpendam dalam hati, yang tidak terungkapkan dalam hati (<http://kbbi.web.id/kesusahanhati>).

Yonezu Kenshi merupakan seorang musisi, penyanyi juga seorang produser rekaman yang terkenal di Jepang. Yonezu Kenshi memulai debutnya pada tahun 2012 menggunakan namanya sendiri, dan merilis musik dengan suaranya sendiri. Setelah debut ia mendapatkan beberapa penghargaan Best Male artist atas karya-karyanya. Selain itu karya Yonezu Kenshi yakni *Lemon* dan *Flamingo* menerima penghargaan untuk chart oricon dan penjualan terbanyak. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih lagu *Lemon* dan *Flamingo* (<https://reissuerecords.net/profile/>).

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengimajian yang terdapat dalam lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo*?
2. Bagaimana makna kesedihan dalam lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan makna kesedihan melalui pengimajian yang terdapat dalam lirik lagu *Lemon dan Flamingo* melalui pengimajian. Pengimajian yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi imaji auditif ( pendengaran), imaji visual (penglihatan ), imaji taktil sesuatu yang dapat dirasakan, raba atau sentuh (cita rasa).

## 1.4 Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan identifikasi masalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat Teoretis

1. Mendeskripsikan pengimajian dalam lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo*.
2. Mendeskripsikan makna kesedihan pada lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo*.

## Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan sebagai informasi dalam memaknai sebuah karya sastra, khususnya puisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian karya sastra yang sejenis dengan objek yang berbeda.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Metode puisi terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figurative, verifikasi, dan tata wajah (tipografi). Pengimajian dapat dibatasi dengan pengertian: kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Baris atau bait itu seolah mengandung gema sura (imaji audutif), benda yang Nampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat kita rasakan, raba atau sentuhan (imaji taktil ) (Waluyo, 1987:71-78). Berikut bagan teori yang digunakan.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi dalam Endraswara, 2011:5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:147) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *library research* (riset kepustakaan). Riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Peneliti memperoleh data dan informasi tentang penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual lainnya (Semi,1993:8).

Sumber data untuk penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yakni dua lirik lagu *Lemon* dan *Flamingo* yang penulis unduh dari j-lyric.net. Berikut tabel data lirik lagu yang digunakan pada penelitian ini.

No	Judul Lirik Lagu	Penulis Lirik	Sumber Data	Tanggal akses
1.	<i>Lemon</i>	Kenshi Yonezu	<a href="http://j-lyric.net/artist/a0579b7/1044ef6.htm">http://j-lyric.net/artist/a0579b7/1044ef6.htm</a>	19 Juni 2019
2.	<i>Flamingo</i>	Kenshi Yonezu	<a href="http://j-lyric.net/artist/a0579b7/1049516.htm">http://j-lyric.net/artist/a0579b7/1049516.htm</a>	19 Juni 2019

Data sekunder penelitian ini berupa data-data yang penulis dapat untuk menunjang penelitian ini, baik yang berasal dari buku referensi maupun data yang diunduh dari internet.

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah dengan memeriksa dan mengklasifikasi data yang diteliti dengan cara berurut dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut:

1. Mengunduh dan menerjemahkan lirik lagu.
2. Mengelompokkan mengelompokkan data berdasarkan pengimajian.
3. Menganalisis makna kesedihan berdasarkan imaji.
4. Menyimpulkan hasil penelitian.



## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Padang Sumatera Barat, yang diantaranya dilakukan, di perpustakaan Universitas Bung Hatta, perpustakaan daerah Padang, kampus 2 Universitas Bung Hatta Aia pacah dan tempat tinggal penulis, tepatnya di Jalan St.Syahrir No. 213 c Padang

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2019 dan direncanakan sampai bulan Agustus 2019. Diawali dengan penyusunan pembuatan proposal yang rinciannya sebagai berikut.